

Pengungkapan opini audit going concern merupakan hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena akan berdampak pada hilangnya kepercayaan publik terhadap citra perusahaan. Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, reputasi auditor dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan opini audit *going concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2009-2012 yang laporan keuangannya telah diaudit dan dipublikasikan. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 84 sampel. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah metode regresi logistik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang diproksikan dengan model prediksi kebangkrutan dan reputasi auditor yang diproksikan dengan ukuran KAP secara signifikan berpengaruh negatif pada pengungkapan opini audit *going concern*. Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total asset tidak berpengaruh secara signifikan pada pengungkapan opini audit *going concern*.

**Kata kunci:** Kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, reputasi auditor, ukuran perusahaan, pengungkapan opini audit *going concern*

www.oxpdf.com